



**PENGARUH KECEMASAN TERHADAP AKTIFITAS SEKSUAL IBU HAMIL
PRIMIGRAVIDA DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS PEUKAN BADA
KABUPATEN ACEH BESAR**

Safriani Dewi¹, Cut Rahmi Muharrina², Nia Hairu Novita³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama.

Jl. Blangbintang Lama, Aceh Besar, Indonesia

* Email korespondensi: dewiisra544@gmail.com

Diterima 21 Agustus 2023; Disetujui 15 September 2023; Dipublikasi 6 Oktober 2023

Abstract: Sexuality is a taboo and sensitive subject to talk about in society. Decreased sexual activity which is a basic need of pregnant women due to fear of endangering the fetus, discomfort or pain during sexual intercourse, fear of miscarriage, hormonal changes, and feelings of unattractiveness or lack of confidence due to physical changes are often experienced by primigravida mothers. This condition has an impact on the loss of concentration of pregnant women, loss of self-confidence, disrupts health and threatens household harmony. The research aims to determine the effect of anxiety on the sexual activity of primigravida pregnant women in the Peukan Bada Community Health Centre Working Area, Aceh Besar Regency in 2023. This research is an analytical study with a cross sectional approach. The population in this study were all primigravida pregnant women in the Peukan Bada Community Health Centre Working Area from March to June were 43 people with a total sampling process. The analysis technique was applied with Chi-Square test. The results of the research obtained showed that there was an impact between anxiety (P value = 0.000), on the sexual activity of primigravida pregnant women in the Peukan Bada Community Health Centre Working Area, Aceh Besar Regency in 2023. Recommended to respondents to seek sources of information about healthy sexual activity in pregnancy. For health workers to improve the quality of ANC services including efforts to increase the knowledge of pregnant women, especially primigravida about safe sexual activities for pregnant women.

Keywords: Sexual activity, Pregnant women, Primigravida

Abstrak: Seksualitas merupakan hal tabu dan sensitif untuk dibicarakan di masyarakat. Menurunnya aktifitas seksual yang merupakan kebutuhan dasar ibu hamil karena khawatir membahayakan janin, rasa tidak nyaman atau sakit selama hubungan seksual, ketakutan akan keguguran, perubahan hormonal, dan perasaan tidak menarik atau kurang percaya diri karena perubahan fisik ibu. Kondisi ini berdampak pada hilangnya konsentrasi ibu hamil, hilangnya rasa kepercayaan diri, mengganggu kesehatan dan mengancam keharmonisan rumah tangga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kecemasan terhadap aktifitas seksual ibu hamil *primigravida* di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil *primigravida* di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada dari bulan Maret - Juni berjumlah 43 orang dengan proses pengambilan sampel secara *total sampling*. Teknik analisis dilakukan dengan uji *Chi-Square Tes*. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu ada pengaruh antara kecemasan (P value = 0,000), terhadap aktifitas seksual ibu hamil *primigravida* di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar tahun 2023. Disarankan kepada responden untuk mencari sumber informasi tentang aktifitas seksual yang sehat pada kehamilan. Kepada tenaga kesehatan agar meningkatkan kualitas pelayanan ANC mencakup upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil khususnya *primigravida* tentang aktifitas seksual yang aman bagi ibu hamil.

Kata Kunci: Aktivitas seksual, Ibu hamil, *Primigravida*

PENDAHULUAN

Saat hamil terjadi perubahan fisik maupun psikososial karena pertumbuhan dan perkembangan janin. Selama kehamilan diperkirakan 80% terjadi perubahan fisik maupun psikis pada ibu. Perubahan-perubahan tersebut menuntut adanya adaptasi dari istri dan orang-orang terdekatnya, sebab tidak hanya istri, orang terdekat juga merasakan dampak dari perubahan selama kehamilan tersebut, khususnya suami (Dartiwen & Nurmala, 2019). Menurut Data Kementerian Kesehatan Indonesia (Kemenkes) tahun 2020 yang terkumpul dari 34 provinsi menunjukkan jumlah ibu hamil di Indonesia 4.656.382 orang. Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K1) sebesar 87,3%, sedangkan cakupan pelayanan pada ibu hamil (K4) sebesar 84,6% (Kemenkes, 2021).

Salah satu kebutuhan dasar ibu hamil selain gizi adalah seksualitas. Aktivitas seksual wanita berubah pada berbagai tahap kehidupan, salah satunya karena proses kehamilan dan persalinan. Masalah seksual wanita hamil karena khawatir menyekelai janin, sedangkan permasalahan seksual setelah melahirkan adalah trauma perineum saat melahirkan seperti ruptur perineum. Perubahan fisiologis dan psikologis selama kehamilan menyebabkan perubahan aktivitas seksual secara kuantitas dan kualitas. Ibu hamil dan pasangannya masih jarang mendapatkan informasi tentang hal tersebut (PURBASARI, 2016).

Fungsi seksual pada suami tidak mengalami perubahan saat pasangan hamil, sedangkan pada istri mengalami disfungsi

seksual selama masa kehamilan yaitu ibu jarang memiliki hasrat untuk melakukan hubungan seksual bahkan sering kali ibu menolak melakukannya, dan ibu jarang terjadi klimaks bahkan ada ibu yang tidak pernah klimaks saat berhubungan seksual selama kehamilan (Handayani, Rahmawati, & Agustria, 2021).

Hubungan seks pada kehamilan itu boleh dilakukan dan tidak ada masalah tapi pada kasus-kasus kehamilan tertentu, ibu hamil dilarang atau harus membatasi untuk melakukan hubungan seksual selama kehamilan. Kasus-kasus kehamilan tersebut antara lain: riwayat kelahiran premature, ancaman keguguran, keluar cairan dari vagina yang tidak diketahui penyebabnya, penyakit menular seksual, plasenta previa, dilatasi pelebaran servik dan lain-lain (Sya'bin, 2019).

Hubungan seksual selama kehamilan aman dilakukan jika tidak ada kondisi medis yang memerlukan pantangan seksual. Namun, beberapa ibu hamil mungkin tidak nyaman atau tidak ingin melakukan hubungan seksual selama kehamilan karena perubahan fisik dan emosional yang mereka alami, selain itu hubungan seksual selama kehamilan dapat membantu memperkuat ikatan emosional antara pasangan, membantu meredakan stres, serta dapat meningkatkan kualitas tidur (Fajrin, 2018).

Beberapa penelitian mengungkap pula rendahnya ketertarikan petugas kesehatan dalam menggali informasi seputar seksual dalam klinik antenatal (Farhani, 2014). Pengetahuan ibu hamil yang rendah tentang hubungan seksual mengakibatkan ibu hamil mudah mengalami stres. Ketidaktahuan ibu terhadap dampak

hubungan seksual dalam kehamilan menimbulkan menyebabkan ibu tidak mau berhubungan seksual. Kecemasan dapat terjadi pada individu dengan tingkat pengetahuan yang rendah yang disebabkan kurangnya informasi yang diperoleh (Fajrin, 2018). Sebagian besar pasangan mengkhawatirkan kegiatan hubungan seksual selama kehamilan akan mengganggu pertumbuhan janin (Mubasyiroh, 2013).

Kecemasan akan berdampak negatif pada ibu hamil hingga persalinan, karena memperburuk keadaan umum ibu hamil, menghambat pertumbuhan janin, melemahkan kontraksi otot rahim, dan lain-lain. Dampak tersebut dapat membahayakan ibu dan janin. Perasaan cemas berkepanjangan membuat ibu hamil tidak bisa berkonsentrasi baik dan hilangnya rasa kepercayaan diri. Bahkan untuk beberapa ibu penderita cemas berat menghabiskan waktunya dengan merasakan kecemasan sehingga mengganggu aktivitasnya. (Nelsi, Abbas, & Vitayani, 2019).

Dari hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan melalui wawancara pada 10 orang ibu hamil *primigravida* tentang seksualitas selama hamil, diketahui bahwa ada beberapa orang ibu hamil *primigravida* takut melakukan hubungan seksual dengan pasangannya, bahkan sebagian besar ibu hamil *primigravida* tidak ingin melakukan hubungan seksual sama sekali di trimester I karena takut mengalami keguguran, tidak tahu posisi berhubungan yang aman dan tidak berani mengambil resiko (Puskesmas Peukan Bada, 2023).

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kecemasan terhadap aktifitas seksual ibu hamil *primigravida*

di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dari bulan maret sampai dengan bulan juni 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada dengan jumlah sampel sebanyak 43 orang dari 18 desa. Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya diukur untuk menduga karakteristik dari populasi. Tehnik penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* menggunakan teknik *door to door* dibantu bidan desa (*enumerator*). Dengan mengunjungi rumah ibu hamil *primigravida* di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisa *Univariat* dan Analisa *Bivariat*.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 1-8 Agustus 2023. Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuesioner pada seluruh ibu hamil *primigravida* di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada dari bulan Maret - Juni tahun 2023 berjumlah 43 orang. Adapun karanteristik responden penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Karakteristik	f	%
1 Umur:			
	15 – 25	10	23,2
	26 – 35	24	55,9
	36 – 45	9	20,9
	46 – 55	0	0
2 Pendidikan:			
	Dasar	15	34,8
	Menengah	19	44,3

Tinggi	9	20,9
3 Usia Kahamilan:		
Trimester 1	23	53,5
Trimester 2	13	30,3
Trimester 3	7	16,2

Berdasarkan tabel 1 diketahui dari 43 responden, pada kategori umur mayoritas responden dengan umur 26 – 35 sebanyak 24 responden (55,8%). Pada kategori pendidikan mayoritas responden dengan pendidikan menengah sebanyak 19 responden (44,3%). Pada kategori usia kehamilan mayoritas responden berada pada trimester 1 sebanyak 23 orang (53,5%).

A. Analisa Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Aktifitas Seksual di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Aktifitas Seksual	f	%
1	Meningkat	8	18,6
2	Menurun	35	81,4
Jumlah		43	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui dari 43 responden, responden dengan aktifitas seksual menurun sebanyak 35 responden (81,4%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecemasan di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Kecemasan Melakukan Aktifitas Seksual	f	%
1	Tidak cemas	12	27,9
2	Cemas	31	72,1
Jumlah		43	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui dari 43 responden, sebagian besar responden merasa cemas melakukan aktivitas seksual sebanyak 31 responden (72,1%).

B. Analisa Bivariat

Tabel 4. Pengaruh Kecemasan Terhadap Aktifitas Seksual Ibu Hamil *Primigravida* di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Kecemasan	Aktifitas Seksual				Jumlah	P-value	
		Meningkat		Menurun				
		f	%	f	%	f		%
1	Tidak cemas	3	7	9	18,6	12	27,9	0,000
2	Cemas	5	11,6	26	60,5	31	72,1	

Berdasarkan tabel 4.7 memperlihatkan bahwa dari 31 responden dengan kategori cemas, terdapat 26 orang (60,5%) ibu yang aktivitas seksualnya menurun. Hasil uji statistik memperlihatkan nilai *p-value* 0,000 (*P value* < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kecemasan terhadap aktifitas seksual ibu hamil *primigravida* di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar tahun 2023.

PEMBAHASAN

Hasil uji statistik *chi-square* pada dari 31 responden dengan kategori cemas, terdapat 26 orang (60,5%) ibu yang aktivitas seksualnya menurun. Hasil uji statistik memperlihatkan nilai *p-value* 0,000 (*P value* < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kecemasan terhadap aktifitas seksual ibu hamil *primigravida* di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar tahun 2023.

Kecemasan (keadaan psikologis) berpengaruh terhadap gairah dan kenikmatan seksual dan menurunnya libido. Kecemasan berkaitan dengan takut menyakiti janin atau menyebabkan keguguran dan kecemasan/kekhawatiran akan meningkat menjelang persalinan sehingga tidak adanya hasrat untuk melakukan hubungan seksual. Aktifitas seks pada kehamilan pada umumnya mengalami perbedaan terhadap dorongan psikologis seksual

wanita. Perbedaan ini ditentukan oleh sejauh mana perubahan fisik dan psikis yang terjadi selama kehamilan berpengaruh terhadap kesehatan dan fungsi seksual wanita yang hamil, selain itu tentu juga dipengaruhi oleh sikap dan perilaku seksual suami. Dan juga disebabkan kecemasan yang dapat dimengerti sifat hanya sementara dan bisa dialami oleh setiap orang.

Menurut asumsi peneliti responden yang mengalami kecemasan cenderung mengalami penurunan aktivitas seksual selama kehamilan dikarenakan cemas akan terjadinya keguguran, takut melukai janin, takut perdarahan, dan cemas terlihat perubahan bentuk tubuh saat melakukan aktivitas seksual. Kecemasan akan semakin besar pada ibu *primigravida* (hamil anak pertama) karena belum memiliki pengalaman akan hal ini.

Umur ibu yang masih muda dan kurangnya pendidikan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, mengakibatkan frekuensi aktivitas seksual selama kehamilan mengalami penurunan. Hal ini dikaitkan dengan penurunan hasrat seksual wanita dan ketidaknyamanan yang disebabkan oleh penambahan usia kandungan. Aktivitas seksual dianggap tabu di masyarakat, sehingga sangat diharapkan kepada petugas kesehatan agar dapat memberikan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) mengenai aktivitas seksual dalam kehamilan sehingga semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya tidak mengalami kecemasan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 10-21 Juli 2023 pada 43 orang ibu hamil *primigravida* di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar, ditemukan hasil bahwa terdapat pengaruh antara

kecemasan terhadap aktivitas seksual ibu hamil *primigravida* di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar tahun 2023.

Saran

Adapun saran dari peneliti adalah :

1. Bagi Responden
Diharapkan dapat terus mencari sumber informasi pada tenaga kesehatan tentang *aktifitas seksual yang sehat pada ibu hamil*.
2. Bagi Tenaga Kesehatan
Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan ANC mencakup upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil khususnya *primigravida* dan ibu hamil pada umumnya tentang *aktifitas seksual ibu hamil* di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada melalui peningkatan kualitas konseling ANC mencakup *aktifitas seksual yang aman bagi ibu hamil*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dartiwen, D., & Nurmala, C. (2019). Upaya Pencegahan Kehamilan Resiko Tinggi yang Disebabkan " 4 Terlalu" pada Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Juntiweden Kabupaten Indramayu: Prevention of High-Risk Pregnancy Prevention Caused by" 4 Terlalu" in Fertile Women in Juntiweden Village, Indramayu Regency. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 1-5.
- Fajrin, F. I. (2018). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang seks selama kehamilan dengan melakukan hubungan seks selama masa kehamilan. *Jurnal Midpro*, 8(1), 9.
- Handayani, S., Rahmawati, E., & Agustria, D. (2021). STUDI SEKSUALITAS SELAMA KEHAMILAN DI PUSKESMAS GUNUNG INTAN KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA. *MMJ (Mahakam Midwifery Journal)*, 6(2), 96-107.
- Kemkes RI (2021), Data Kementerian Kesehatan

2021

- Mubasyiroh, L. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida tentang Hubungan Seksual selama Kehamilan di Puskesmas Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes. *Jurnal Komunikasi Kesehatan, 4*(2).
- Nelsi, Y., Vitayani, S., & Abbas, H. H. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil terhadap Hubungan Seksual di RSIA Siti Khadijah I Makassar. *WoH (Window of Health), 2*(2), 128-136.
- PURBASARI, P. (2016). *Perubahan Aktivitas Seksual pada Pasangan Suami dan Istri Selama Kehamilan*. Universitas Gadjah Mada.
- Puskesmas Peukan Bada (2022). Data KIA Puskesmas Peukan Bada tahun 2022
- Sya'bin, N. (2019). KECEMASAN DENGAN FUNGSI SEKSUAL DALAM KEHAMILAN TRIMSTER III PADA IBU PRIMIGRAVIDA. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika Drg. Suherman, 1*(1).